

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan komunikasi atau interaksi antara peserta yang belajar dengan guru yang mengajar. Dalam proses belajar mengajar mereka dituntut untuk aktif dan termotivasi sehingga dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, dan prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan (Sudjudi & Laila, 2012). Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan yaitu siswa dapat memperoleh hasil belajar yang mencapai standar KKM yang ditentukan, maka perlu dilakukan inovasi dalam hal strategi, pendekatan, dan juga media pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Melalui LKPD peserta didik dapat berperan aktif membangun pengetahuannya secara mandiri berdasarkan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan petunjuk dan tujuan pembelajaran. LKPD merupakan sebuah perangkat pembelajaran yang berperan penting dalam proses belajar mengajar. LKPD sebagai media pembelajaran akan membantu guru mengakomodasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. LKPD merupakan media cetak yang berupa lembar-lembar keras yang biasanya berisi ringkasan materi, petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik

dengan mengacu pada Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai (Prastowo, 2012). LKPD berfungsi untuk membantu peserta didik belajar mencari pengetahuannya secara mandiri melalui informasi yang tersedia, eksplorasi ataupun pemecahan masalah yang disajikan. LKPD bermanfaat untuk mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan juga membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek ini menekankan pada pengajaran yang berpusat pada peserta didik dengan penugasan proyek, hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, bekerja secara aktif dan kolaboratif. Bie (2012), menambahkan bahwa dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik akan melalui proses panjang dalam penyelidikan, menanggapi pertanyaan dari masalah yang kompleks, atau tantangan, melatih keterampilan yang dituntut di abad 21 (kolaborasi, komunikasi dan berpikir kritis). Kelebihan dari LKPD berbasis proyek yaitu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran diantaranya aktif dalam kegiatan perencanaan proyek, diskusi kelompok untuk memecahkan proyek yang diberikan oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis proyek yaitu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa yang berfokus pada pertanyaan-pertanyaan yang menuntun untuk memanfaatkan konsep-konsep dan prinsip-prinsip melalui pengalaman. LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada peningkatan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Wulandari (2021) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terlihat pada perubahan tingkah laku dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dalam aspek pengetahuan (kognitif) terdapat beberapa jenjang untuk mengukur kemampuan pengetahuan siswa, diantaranya mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Dari keenam hal ini maka seorang guru dapat menentukan atau mengukur keberhasilan siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada guru IPA, SMP Negeri 3 Amanuban Tengah, bahwa proses belajar mengajar belum sepenuhnya melibatkan peserta didik secara aktif dan mandiri. Siswa hanya belajar dari apa yang dijelaskan oleh guru dengan menggunakan buku paket yang tersedia. Guru masih kurang kreatif dalam mendesain media pembelajaran yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien dan menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menyenangkan. LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut tidak di desain sendiri, tetapi menggunakan LKPD yang sudah tercantum dalam buku paket yang tersedia. LKPD ini hanya digunakan sebagai latihan soal atau sebagai

pekerjaan rumah sehingga kurang memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar terlihat bahwa kondisi siswa yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran, dimana siswa hanya fokus untuk mencatat materi dan tidak menaruh perhatian terhadap materi yang diajarkan sehingga hal tersebut berakibat pada hasil belajar siswa yang sering menjadi masalah utama. Hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Amanuban Tengah cenderung rendah terjadi pada matapelajaran Biologi. Masalah ini sering dilihat dari nilai rata-rata, tes harian, tes tengah semester (TTS) maupun tes akhir semester (TAS) yang masih kurang dari KKM yaitu 75, yang sudah ditetapkan sebagai standar minimal nilai siswa. Hasil belajar siswa dari seluruh kelas VIII yang tidak mencukupi standar KKM, yaitu kelas VIII.1 terdapat 26 siswa, kelas VIII.2 terdapat 19 siswa, kelas VIII.3 terdapat 22 siswa, kelas VIII.4 terdapat 19 siswa, dan kelas VIII.5 terdapat 23 siswa. Sebagian besar peserta didik diindikasikan tidak mampu menguasai konsep yang ada pada matapelajaran biologi. Hasil belajar siswa yang belum mencapai standar KKM tersebut, diakibatkan karena rendahnya motivasi belajar siswa dan rendahnya pemahaman konsep siswa terkait materi yang diajarkan oleh guru. Faktor lain yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah yaitu minimnya pemahan guru tentang pentingnya penggunaan bahan ajar yang sesuai dengan kondisi siswa agar dapat memotivasi siswa dalam belajar.

Dari kendala di atas, maka perlu adanya pembaharuan dan perbaikan dalam proses pembelajaran IPA khususnya bidang biologi, salah satunya dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti LKPD yang memungkinkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar kognitif siswa dalam proses pembelajaran agar mencapai tujuan yang diharapkan. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek dalam pembelajaran biologi diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena pada proses pembelajarannya siswa akan dituntut lebih kreatif dalam melaksanakan tugas proyek dengan panduan yang ada dalam lembar kerja peserta didik (LKPD) dan dari hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Amanuban Tengah”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. LKPD yang digunakan oleh guru mata pelajaran IPA itu sebagai latihan soal-soal yang diambil dari buku paket yang tersedia.
2. Kurangnya pemahaman guru tentang pentingnya penggunaan bahan ajar yang dapat memotivasi perhatian siswa
3. Rendahnya hasil belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa kelas VIII.1 dan kelas VIII.3 SMP Negeri 3 Amanuban Tengah. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPA terpadu khususnya pada bidang biologi dengan materi Sistem Peredaran Darah Pada Manusia.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu hasil belajar aspek kognitif yang diperoleh siswa sebelum diberikan tindakan, dan setelah diberikan tindakan dengan menggunakan LKPD berbasis proyek yang ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa setelah diuji dengan tes diakhir proses pembelajaran. Aspek kognitif yang diukur yaitu pada jenjang (C1, C2, C3, dan C4).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Amanuban Tengah?”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 3 Amanuban Tengah”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menambah pengetahuan tentang penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kualitas sekolah pada umumnya.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan guru tentang penggunaan LKPD berbasis proyek yang dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3) Bagi Siswa

Pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis proyek diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.